

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

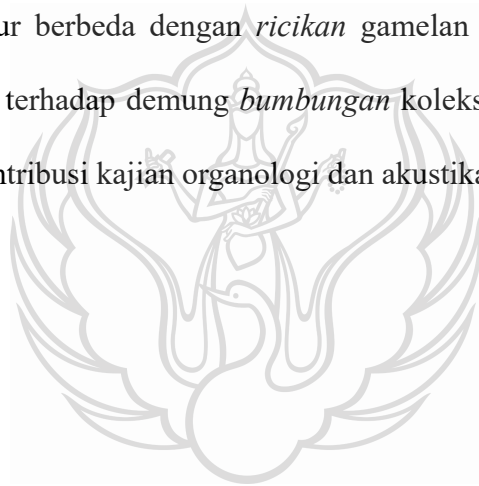
Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peranan dari sistem resonator pada sebuah *ricikan* gamelan dapat mempengaruhi suara yang dihasilkan oleh *ricikan* gamelan yang menggunakan sistem resonator khususnya *bumbungan* seperti halnya *ricikan* demung dengan sistem resonator koleksi Ki Tantut Sutanto. Secara Struktural, demung *bumbungan* Ki Tantut Sutanto memiliki sistem resonator yang menunjukkan prinsip resonansi individual pada setiap bilah sehingga menjadikan fase teknologi bunyi yang berbeda dari sistem resonator rancangan kayu. Perbedaan ini menimbulkan berbagai macam perspektif atau pandangan dalam diskusi-diskusi mengenai unsur organologi yang mendasari pemilihan sistem resonator *bumbungan* pada *ricikan balungan* berbahan logam yang secara tidak langsung menjelaskan bagaimana cara kerja sistem resonator dalam konteks musikal gamelan.

Berkaitan dengan segi bahan dan segi konstruksi, demung *bumbungan* koleksi Ki Tantut Sutanto memperlihatkan bahwa cara kerja sistem resonator yang berbeda dengan *ricikan* demung pada umumnya sehingga menunjukkan hasil dengan memiliki nilai organologi dan akustika yang berbeda dengan demung secara umum dari segi bentuk *rancangan* dan sistem resonator oleh sebab itu menghasilkan karakteristik hasil suara berbeda dari demung secara umum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengetahui tentang sistem kerja resonator demung *bumbungan* Ki Tantut Sutanto melalui perspektif organologi dengan fokus pada

struktur *ricikan*, bahan pembentuk, dan sistem resonansi yang terdapat pada *ricikan* demung *bumbungan*.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak sekali kekurangan salah satunya adalah proses analisis data dan struktur organologi yang terdapat dalam demung *bumbungan* koleksi Ki Tantut Sutanto. Setelah penelitian ini, diharapkan adanya penelitian selanjutnya guna mengkaji lebih dalam lagi mengenai organologi dan akustika *ricikan* gamelan yang memiliki struktur berbeda dengan *ricikan* gamelan secara umum. Kemudian harapan penulis terhadap demung *bumbungan* koleksi Ki Tantut Sutanto dapat memberikan kontribusi kajian organologi dan akustika gamelan karawitan jawa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., Yuwana, L., Suyatno, S., Rahmat, D. B., Indrawati, S., & Prajitno, G. (2014). *Pengaruh resonator terhadap bunyi slenthem berdasarkan sound envelope*. Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) *Jurnal Fisika dan Aplikasinya*, 10(2), 74-78.
- Becker. J. (1984). *Karawitan: Source Readings In Javanese Gamelan and Vocal Music*. 1st.ed., Micigan, University of Micigan.
- Hendarto, S., & Hastanto, S. (2011) *Organologi dan Akustika I & II*. CV. Bandung. Lubuk Agung.
- Herawati, Mardowo. (2010) *Musik Tradisional Jawa Gamelan*. Klaten, Intan Prawira,
- Okdinursa.F (1971) *Pengukuran dan Analisis Karakteristik Akustik Alat musik Gamelan Jawa*. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Panggiyo. (2015). *Akustika Resonator Pada Gamelan*. *Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang "Bunyi"* 15(1), 1- 10. Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Pertiwi, S. A. (2020). *Kajian Organologi Dan Garap Ricikan Celuring Dalam Karawitan Yogyakarta Di Keraton Yogyakarta*. Skripsi Jurusan Karawitan. ISI Yogyakarta.
- Prabowo, D. C. (2021). *Proses Pembuatan Pencon Bonang Besi Laras Slendro Nada Ro (2) Versi Bambang Sumijo: Kajian Organologi dan Akustika*. Skripsi Jurusan Karawitan. ISI Yogyakarta.
- Prasetya, H. B. (2012). *Fisika Bunyi Gamelan: Laras, Tuning, dan Spektrum*, Yogyakarta, BP ISI Yogyakarta.
- Palgunadi. B.(2002). *Serat Kandha Karawitan Jawi: Mengenal Seni Karawitan Jawa*. Bandung. Institut Teknologi Bandung.
- Raharja. (2020). *Diktat Organologi dan Akustika Gamelan* [Diktat]. Jurusan Karawitan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Surjoningrat, Wasisto,P.J. Sudrjana, dan Adi Susanto. (1969) *Penyelidikan Dalam Pengukuran Nada Gamelan- Gamelan Djawa Terkemuka di Jogjakarta dan Surakarta*. Laboratorium Akustik Bagian Mesin Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

- Sutrisno. (1984). *Fisika Dasar: Gelombang dan Optik*. Institut Teknologi Bandung.
- Seatheres, (2004). *Tuning, Timbre, Spectrum, Scale*. London, Berlin, Spinger.
- Suyatno, A.T. Harijono, I.G. Nmerthayasa, R. Supanggah. (2013). *Karakteristik Akustik Gamelan Jawa Milik PSTK ITB*, Proc. Seminar dan Aplikasinya Surabaya, PP 261-268)
- Supanggah, R. (2002). *Bothekan Karawitan I*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Supanggah, R. (2002). *Bothekan Karawitan II Garap*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Vetter, Roger. (1989). *A Retrospect On A Century Of Gamelan Tone Measurements*. In *Etnomusikology*, Vol. 33, No. 2 (Spring- Summer), PP 217-2
- Warguna. (2020). *Pembuatan Gender Barung Versi Sanjaya* [Skripsi]. Jurusan karawitan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Yusuf, A. (2024). *Pembuatan Gong Komodhong Versi Suropto: Kajian Organologi Dan Akustika*. Skripsi Jurusan Karawitan. ISI Yogyakarta.



SUMBER LISAN

Ki Tantut Sutanto, 48 tahun, Pemilik *ricikan* demung *Bumbungan*, bertempat tinggal di Dusun Tiloyo, Desa Kurung, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

Eko Wiyono, 49 tahun, Pengrajin atau pembuat *rancangan ricikan* demung koleksi Ki Tantut Sutanto, bertempat tinggal di Dusun Jati Bedug, Rt 02, Rw 03, Kalurahan Pundung Sari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.

Subandi, 49 tahun, Pengrajin atau pembuat gamelan, bertempat tinggal di Dusun Priyan, Kalurahan Mertosanan Kulon, Kecamatan Potorono, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Supriadi, S. Sn, 32 tahun, Seniman dan Pemilik *ricikan* saron dengan menggunakan sistem resonator *Bumbungan*, bertempat tinggal di Dusun Kragilan, Kalurahan Sindu Adi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

